



---

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sri Lestari<sup>1\*)</sup>, Kesi Widjajanti,<sup>1)</sup> Indarto<sup>1)</sup>

Magister Manajemen, Universitas Semarang, Semarang

---

### Info Artikel

**Sejarah Artikel:**

Diterima 9/8/2024

Disetujui 9/9/2024

Dipublikasikan 23/9/2024

**Keywords:**

Ukuran Perusahaan,  
Struktur Modal,  
Struktur Aset,  
Profitabilitas, Nilai  
Perusahaan.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur aset terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 58 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria : (1) Perusahaan manufaktur sektor consumer goods terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020, (2) Perusahaan memperoleh laba secara kontiniu selama periode penelitian yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020, dan (3) Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Dari kriteria ini diperoleh sebanyak 33 perusahaan Teknik analisis menggunakan SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan hubungan ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur aset juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

---

## THE EFFECT OF COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE AND ASSET STRUCTURE ON COMPANY VALUE

---

### Abstract

*The purpose of this study is to measure and analyze the effect of firm size, capital structure and asset structure on firm value through profitability as an intervening variable in consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study is 58 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The sampling technique used is purposive sampling with the following criteria: (1) Manufacturing companies in the consumer goods sector are listed on the Indonesia Stock Exchange consecutively during the research period, namely from 2018 to 2020, (2) Companies earn continuous profits during the study period, namely from 2018 to 2020, and (3) c. The financial report data needed for research is available successively during the research period, from 2018 to 2020. From these criteria, 33 analytical engineering companies were obtained using SPSS (Statistical Package for Social Science) version 26. The results showed that the relationship between firm size, capital structure and asset structure had no effect on firm value, while firm size, capital structure and asset structure had no effect on profitability. This study also shows that profitability has an effect on firm value.*

---

✉Alamat korespondensi:

\* achi\_cute65@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor sebagai gambaran atas kepercayaan terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Investor akan memperoleh return yang tinggi dari ini nilai investasi yang dia korbankan apabila nilai perusahaan mampu dioptimalkan oleh Manajemen perusahaan (Mita, et al, 2017). Karena para investor akan melihat pertumbuhan perusahaan dan juga melihat seberapa tinggi nilai perusahaan sebelum investor menginvestasikan dananya.

Penelitian ini akan mengangkat perusahaan manufaktur subsektor consumer goods sebagai sample penelitian. Hal ini dikarenakan perusahaan industri consumer goods banyak diminati karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia sehari-hari. Selain itu, subsektor consumer goods menjadi salah satu idola bagi investor pasar saham di tengah pandemi Covid-19 saat ini (Antaraneews.com, 2020). Namun pada belakangan ini subsector consumer goods mengalami penurunan harga saham secara drastis.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Akhmadi & Ariandini, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan (Setiadharna & Machali, 2017).

Struktur Modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan dapat dipilih alternatif sumber dana dari internal dan luar (Ngatemin, et al, 2018).

Struktur aset dapat dirtikan kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang (Ukhriyawati, et al, 2017).

Theory of the firm adalah teori yang digunakan dalam penelitian, Theory of the firm ini merupakan sebuah teori yang dapat memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (value of the firm). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Teori ini memiliki pemikiran bahwa pemanfaatan utilitas perusahaan dengan maksimal yang diikuti efisiensi biaya dan peningkatan hasil operasi dapat menambah nilai perusahaan, utilitas perusahaan ini berupa asset yang dimiliki perusahaan.

**Gambar 1.1**  
**Ringkasan Idx Consumer Industry**

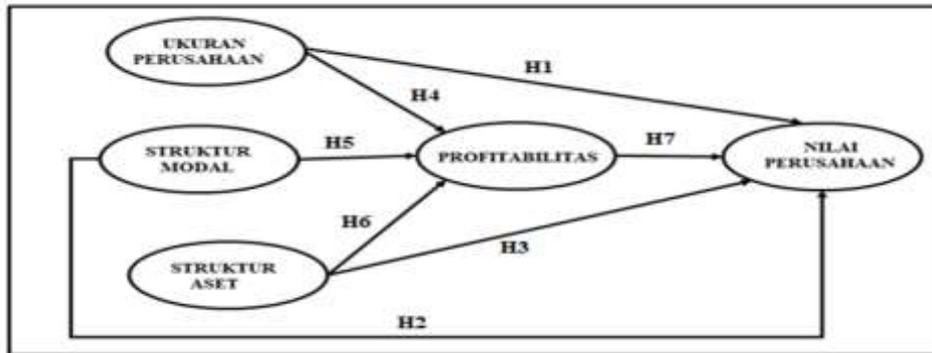


SUMBER: [HTTPS://ID.INVESTING.COM](https://id.investing.com), 2021

Dengan melihat pada gambar 1.1, bahwa harga yang tertera mampu berimplikasi pada nilai perusahaan sektor consumer goods menurun, menjadikan para investor untuk lebih waspada dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mereka pilih pada sektor consumer goods. Dengan demikian, perusahaan pun harus mengupayakan strategi untuk prospek perusahaan di masa mendatang agar nilai perusahaan dapat bertahan atau semakin meningkat dan para investor dapat percaya untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan serta pihak kreditur tidak merasa khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya: ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur aset dengan profitabilitas sebagai mediasi.

Pengembangan hipotesis dilandasi telaah Pustaka dari penelitian terdahulu. Pengembangan hipotesis disajikan pada Gambar 2.2

Gambar 2.2  
Kerangka Penelitian



### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Said (2015) semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkan dana akan juga lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar, dengan kata lain semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar perputaran uang. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan, yang artinya semakin besar pula modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam nilai perusahaan. Pada penelitian Ngatemin, et al (2018) Rachmawati dan Hanung (2017) dan Said (2015) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H1: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Ngatemin, et al (2018) pada dasarnya pendanaan sebuah perusahaan harus berjalan se-efisien mungkin yang pada gilirannya dapat membuat struktur permodalan menjadi optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian Li & Silvia (2018) Yundhari Dan Sedana (2020), dan Said (2015) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H2: struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan**

Setiadharna dan Machali (2017) mengatakan bahwa struktur aset begitu memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan pembiayaan sebuah perusahaan yang

memiliki aset tetap jangka panjang tinggi, karena permintaan akan produk mereka tinggi, akan banyak menggunakan utang jangka panjang. Pada perusahaan manufaktur sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aset tetap, yang mengutamakan dari pendanaan internal. Perusahaan-perusahaan ini akan memperoleh hasil yang lebih besar dari aktiva tetap. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset tetap menggambarkan aset yang benar-benar dapat memberikan profit kepada perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiadharna dan Machali (2017), Ukhriyawati, et al (2017), dan Pamungkas (2020) struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H3: struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Isik, 2017). Tambahan dana yang berupa modal tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Isik (2017), Kartikasari & Merianti (2016), dan Dhiana & Amboningtyas (2020) menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H4: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Ngatemin, et al (2018) menekankan struktur modal sebagai kunci perbaikan produktivitas. Hal tersebut dapat berarti bahwa adanya keputusan perusahaan dalam struktur modal yang efektif akan dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan demikian profitabilitas akan meningkat apabila struktur modal dapat bekerja secara efektif. Pada penelitian Kusuma & Panji (2018) dan Sastra (2019) struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H5: struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Struktur Aset Terhadap Profitabilitas**

Setiadharna dan Machali (2017) mengatakan bahwa struktur aset begitu memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan pembiayaan sebuah perusahaan yang

memiliki aset tetap jangka panjang tinggi, karena permintaan akan produk mereka tinggi, akan banyak menggunakan utang jangka panjang. Pada perusahaan manufaktur sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aset tetap, yang mengutamakan dari pendanaan internal. Perusahaan-perusahaan ini akan memperoleh hasil yang lebih besar dari aktiva tetap. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset tetap menggambarkan aset yang benar-benar dapat memberikan profit kepada perusahaan. Hasil penelitian Dhiana & Amboningtyas (2020) dan Yunida (2019) struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H6: struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan penggunaan asetnya (Ngatemin, et al, 2018). Kemampuan ini tentunya akan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar setiap tahunnya cenderung diminati investor. Investor ini menganggap perusahaan yang profit besar akan menghasilkan return yang besar.

Investor dan calon investor akan menilai perusahaan secara positif jika rasio profitabilitas menunjukkan tren positif, menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik dan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan. Peningkatan permintaan saham suatu perusahaan secara tidak langsung akan menaikkan harga saham di pasar modal. Hasil penelitian Akhmadi & Ariandini (2018), Ngatemin, et al (2018), dan Pamungkas (2020) menghasilkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini :

H7: profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian kali ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder dan berupa data panel atau time-series cross-sectional, yang terdiri dari data laporan keuangan publikasi tahunan (annual report) periode 2018-2020. Sumber data dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Variabel Bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), Struktur Aset (X3) . Menurut Setiadharna & Machali, 2017 Ukuran Perusahaan merupakan Suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan

besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Menurut Ngatemin, et al, 2018 Struktur Modal Perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan dapat dipilih alternatif sumber dana dari internal dan luar. Dan menurut Ukhriyawati, et al, 2017, Struktur Aset adalah Kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y1). Profitabilitas adalah Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Akhmadi & Ariandini, 2018).

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y2). Nilai perusahaan adalah Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan seringkali berkaitan dengan harga saham, dimana harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi (Ngatemin, et al, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur consumer goods yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020 dengan jumlah perusahaan sebanyak 58 perusahaan.

Teknik pengumpulan data sampel yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu dan kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgement) atau berdasarkan kuota tertentu.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Sumber data dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis regresi menggunakan program IBM SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 26.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsector consumer goods yang terdaftar dari Tahun 2018-2020. sample penelitian ini di ambil sesuai dengan krektria tertentu. Jumlah populasi perusahaan manufaktur sektor consumer goods 58 perusahaan, namun terdapat 11 perusahaan yang tidak memenuhi kreteria karena tidak konsisten melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2018-2020 dan 14 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria karena mengalami kerugian. Dari hasil pemilihan sample terdapat 33 perusahaan manufaktur sektor consumer goods periode tahun 2018-2020 yang dapat dianalisis sesuai kriteria-kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

		Ukuran	Struktur	Nilai		
		Perusahaan	Modal	Struktur Aset	Profitabilitas	Perusahaan
N	Valid	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	.3586	.8029	28.8466	.1230	4.2233
	Std. Deviation	.16252	.68218	1.81913	.11295	5.84950
	Minimum	.05	.12	25.47	.00	.35
	Maximum	.78	2.86	32.30	.51	26.10

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menjelaskan gambaran variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan, berikutnya independent dari penelitian ini terdapat ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur aset. Sedangkan profitabilitas berguna sebagai variabel intervening. Selanjutnya akan dibahas secara lengkap sebagai berikut:

Tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil pengukuran nilai perusahaan dengan mean sebesar 4.2233. Minimum value sebesar .35 dan nilai maximum sebesar 26.10. Deviasi standar yang ditunjukkan pada tabel adalah sebesar 5.84950. Tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil pengukuran profitabilitas dengan mean sebesar .1230. Minimum value sebesar 0.00 dan nilai maximum sebesar .51. Deviasi standar yang ditunjukkan pada tabel adalah sebesar .11295. Tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil pengukuran ukuran perusahaan dengan mean sebesar .3586. Minimum value sebesar .05 dan nilai maximum sebesar .78. Deviasi standar yang ditunjukkan pada tabel adalah sebesar .16252. Tabel statistik deskriptif menunjukkan struktur modal dengan mean sebesar .8029. Minimum value sebesar .12 dan nilai maximum sebesar 2.86. Deviasi standar yang ditunjukkan pada tabel adalah sebesar .68218. Tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil struktur aset dengan mean sebesar 28.8466. Minimum value sebesar 25.47 dan nilai maximum sebesar 32.30. Deviasi standar yang ditunjukkan pada tabel adalah sebesar 1.81913.

Dari hasil deskripsi di atas, terlihat bahwa variabel ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), Struktur Aset (X3) dan Profitabilitas (Y1) pada hasil deskriptif di atas menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu maka artinya data tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan. hanya standar deviasi Nilai perusahaan (Y2) yang memiliki nilai lebih besar dari rata-rata. Hal ini mengindikasikan banyaknya varian data. Data yang memiliki banyak varian rentan tidak memenuhi uji asumsi klasik sehingga di atasi dengan transformasi data pada nilai perusahaan.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model <b>Persamaan I</b>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
a.	Dependent Variable:			Beta	t	Sig.
Profitabilitas (PR)		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.161	.351		-.459	.650
	Ukuran Perusahaan (UP)	.131	.131	.118	.996	.328
	Struktur Modal (SM)	-.003	.032	-.016	-.081	.963
	Struktur Aset (SA)	.008	.012	.134	.696	.492
Model <b>Persamaan II</b>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
a.	Dependent Variable: Nilai			Beta	t	Sig.
Perusahaan (NP)		B	Std. Error			
1	(Constant)	-22.533	10.234		-2.202	.036
	Profitabilitas (PR)	36.335	5.397	.702	6.732	.000
	Ukuran Perusahaan (UP)	8.945	3.875	.249	2.308	.029
	Struktur Modal (SM)	1.161	.920	.135	1.261	.218
	Struktur Aset (SA)	.629	.349	.196	1.803	.082

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS, 2022.

**Tabel 3**  
**Uji Sobel**

Mediasi	Nilai p-Value	Keterangan
UP → PR → NP	0.989	Tidak Memediasi
SM → PR → NP	-0.093	Tidak Memediasi
SA → PR → NP	0.663	Tidak Memediasi

Sumber : Hasil pengolahan data dengan kalkulator sobel, 2022

Hasil pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diterima, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor industry consumer goods lebih melihat kinerja keuangan suatu perusahaan daripada besar kecilnya ukuran perusahaan. Maka saat kinerja perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka investor dapat menentukan dimana akan berinvestasi, sehingga dapat menarik investor yang mengakibatkan harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan akan ikut meningkat. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Ngatemin, et al (2018) Rachmawati dan Hanung (2017) dan Said (2015).

Hasil pengujian hipotesis Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ditolak, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa meningkatkan hutang maka tidak tentu

meningkatkan nilai perusahaan bagi perusahaan consumer goods. Dengan demikian DER yang tinggi harus diikuti dengan pengelolaan yang baik untuk dapat meningkatkan profit dan inisial return. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Ngatemin, et al (2018), Ukhriyawati, et al (2017) dan Ahmed & Wang (2013).

Hasil pengujian hipotesis Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan ditolak, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti perusahaan-perusahaan pada consumer goods sedang mengalami keuangan yang tidak stabil sehingga nilai investasi mereka dimata investor semakin menurun, karena pada dasarnya return perusahaan akan tinggi ketika aktiva tetap perusahaan dimanfaatkan secara optimal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian Betavia (2019), Putri (2019), Yundhari Dan Sedana (2020).

Hasil pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas ditolak, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. hal tersebut dikarenakan besarnya ukuran perusahaan belum tentu memiliki kinerja yang baik dalam mengelola asetnya, maka terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan seperti pengelolaan asset perusahaan agar mendapat profit yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mita & Khusniyah (2017).

Hasil pengujian hipotesis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ditolak, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini diartikan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah ketika diikuti dengan pengelolaan yang baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun pada industry consumer goods ini ternyata memiliki masalah tidak bisa melakukan pengelolaan hutang yang baik sehingga tidak mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sukmayanti & Triaryati (2019).

## **PENUTUP**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa manajemen perusahaan tetap harus memperhatikan faktor ukuran perusahaan, Struktur modal dan struktur aset yang memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, secara langsung berdampak terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan harus lebih mengoptimalkan pengelolaan asset yang dimiliki dengan baik. Struktur modal yang berisi komposisi utang terhadap modal perusahaan harus diperhatikan dan diolah dengan baik oleh manajemen untuk mendapatkan profit yang tinggi. Adanya nilai R-Square yang didapatkan masih terlalu kecil, yang artinya terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Profitabilitas sebagai Variabel

Intervening belum mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang kecil dan dari berbagai sektor yang mempunyai karakteristik yang berbeda pada setiap sektor perusahaan yang di jadikan sampel sangat mempengaruhi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi & Ariandini. 2018. Profitabilitas dan Dampa Mediasinya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis* p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN:2541-1047. Volume XI, Nomor 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Ahmed, Nadeem & Wang, Zongjun. 2013. The Impact of Capital Structure on Performance : an Empirical Study of Non-Financial Listed in Firms Pakistan. *International Journal of Commerce and Management*, Vol. 23, No.4, hal. 354-368
- Betavia, Ade Elsa. 2019. Analysis of Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Growth and Aset Structure toward Capital Structure and Firm Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 97
- Dhiana, patricia. Ngatmini, & Amboningtyas, Dheasey. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Profitabilitas Yang Dimediasi. *Jurnal ekonomi dan akutansi, universitas pandanaran*, 1 (1).
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dngan program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [https://id.investing.com/indices/idx-consumer-industry?\\_\\_cf\\_chl\\_jschl\\_tk\\_\\_=ErO6W\\_UJkzqkNS.G21uGaBKQRbtzPxYaywFn\\_DB3nDI-1639191576-0-gaNycGzNCtE](https://id.investing.com/indices/idx-consumer-industry?__cf_chl_jschl_tk__=ErO6W_UJkzqkNS.G21uGaBKQRbtzPxYaywFn_DB3nDI-1639191576-0-gaNycGzNCtE)
- <https://www.antaraneews.com/berita/1701454/sektor-consumer-good-jadi-idola-investor-saham-saat-pandemi>
- Isik, O., Unal, E.A.,Unal Y., 2017. The effect of firm size on profitability: evidence from Turkish manufacturing sector. *Journal of Business,Economics and Finance (JBEF)*, V.6, Iss.4, p.301-308
- Kartikasari, Dwi & Merianti Marisa. 2016. the Effect Of Leverage And Firm Size To Proitability Of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2)
- Kusuma, Putra Nyoman Agus & Panji, Sadana Ida Bagus. 2018. The Effect Of Aset Structure, Liquidity, Sales Growth And Capital Structure On Profitability. *RJOAS*, 12 (84).

- Mita, Aldea., Moeljadi & Khusniyah, Nur. 2017. The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firm Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, Vol.4, No.4, hal. 21-31
- Ngatemin., Maksum, Azhar., Erlina & Sirojulzilam. 2018. Effects of Institutional Ownership and Profitability to Firm Value with the Capital Structure as Intervening Variable (Empirical Study at Company Tourism Industry Sector Listed in Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, Vol.9, No.5, hal. 1305-1320
- Pamungkas, Fides Alfida, 2020. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Public, And Accounting (Jepa)*. Vol 2 No. 2.
- Putri, Akhitah. 2019. Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 3*
- Rachmawati dan Hanung, (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar*
- Sastra, emilia. 2019. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi/Volume XXIV*, 80-93
- Said, Ben. 2015. Interdependence between Managerial Ownership, Leverage and Firm Value : Theory and Empirical Validation. *International Journal of Economics and Finance* , Vol. 7, No.12, hal. 106-118
- Setiadharna & Machali. 2017. The Effect of Aset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol.6, No.4, hal. 1-51
- Sukmayanti, Ni Nyoman Pradnyanita & Triaryati, Nyoman. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1.
- Yundhari, Ni Wayan Trisna & Sedana, Ida Bagus Panji. 2020. The Effect Of Profitability, Growth, And Aset Structure On Company Value With Capital Structure As Mediation On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, Volume 5 Issue 11

Yunida, Ilma.2019. Analisis Pengaruh Arus Kas, Lverage, Dan Struktur Aset  
Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.  
Thesis, Universitas, International Batam